

## PENGARUH *PARENTING STYLE AUTHORITATIVE* ORANG TUA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN JENJANG KARIER PADA SISWA KELAS XII IPA MAN 2 JEMBER

Nanda Mayang Wahyuningtias<sup>1</sup>, Fuadatul Huroniyah<sup>2</sup>

1 Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, Indonesia.

\*Email: [nmayngw11@gmail.com](mailto:nmayngw11@gmail.com)

### Keywords

*Parenting Style  
Authoritative,  
Parent, Career  
Level Decisions*

### Abstract

*Parents are one of the external factors that influence children when making career path decisions, especially for class XII students who will continue their career path after graduating from high school. One of the various parenting styles known to parents is the authoritative parenting style or democratic type of parenting. Authoritative parenting style is a type of parental care that shapes the child's personality by prioritizing the child's interests by being rational or thinking, helping the child to learn to make his own decisions and responsibilities, especially making decisions about his career path. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of parents' authoritative parenting style on career path decision making for class XII IPA MAN 2 Jember students? So the aim of this research is to determine whether or not there is an influence of parents' authoritative parenting style on career path decision making in class XII IPA MAN 2 students. The research method used is a quantitative approach using associative research. With 43 respondents, namely students of class XII IPA MAN 2 Jember whose parents used an authoritative parenting style. The data analysis used was simple linear regression analysis and the results showed that the influence of parents' authoritative parenting style on career path decision making for class XII IPA MAN 2 Jember students was 14.4%.*

### Kata Kunci

Pola Asuh  
Autoritatif, Orang  
Tua, Keputusan  
Jenjang Karier

### Abstrak

Orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh pada anak saat membuat keputusan jenjang karier terutama pada siswa kelas XII yang akan melanjutkan jenjang kariernya setelah lulus sekolah menengah atas. Dalam macam-macam pola pengasuhan orang tua diketahui salah satunya adalah *parenting style authoritative* atau pola asuh jenis demokratis. *Parenting style authoritative* merupakan jenis pengasuhan orang tua dengan perlakuan membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional atau pemikiran-pemikiran,



membantu anak untuk belajar mengambil keputusan dan tanggung jawabnya sendiri, terutama pengambilan keputusan jenjang kariernya. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh *parenting style authoritative* orang tua terhadap pengambilan keputusan jenjang karier pada siswa kelas XII IPA MAN 2 Jember?. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *parenting style authoritative* orang tua terhadap pengambilan keputusan jenjang karier pada siswa kelas XII IPA MAN 2. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *asosiatif*. Dengan partisipan sebanyak 43 responden yaitu siswa kelas XII IPA MAN 2 Jember yang orang tuanya menggunakan *parenting style authoritative*. Analisis data yang digunakan adalah analisis linear regresi sederhana dan hasilnya terdapat pengaruh *parenting style authoritative* orang tua terhadap pengambilan keputusan jenjang karier siswa kelas XII IPA MAN 2 Jember sebesar 14,4%.

## Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan manusia yang tak dapat diabaikan. Dunia pendidikan berperan sebagai awal yang menentukan jalur karier seseorang (A. Muri Yusuf, 2002: 59). Seluruh jenjang pendidikan penting, namun masa sekolah menengah adalah periode yang paling berpengaruh terhadap perkembangan karier (Manrihu Mohammad Thayyeb, 1992: 143). Di sekolah, remaja atau siswa biasanya mendapatkan layanan bimbingan karier yang memadai, termasuk informasi mengenai berbagai alternatif pilihan pendidikan lanjutan dan perencanaan karier. Bimbingan karier adalah bagian dari bimbingan konseling yang dirancang khusus untuk membantu siswa mandiri dalam mengambil keputusan karier.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), yang merupakan landasan penyelenggaraan pendidikan, konsep pendidikan juga dijelaskan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh dalam pemilihan karier siswa adalah orang tua. Dalam memilih karier yang diinginkan, anak sangat membutuhkan dukungan positif dari orang tuanya. Sebaliknya, jika anak memilih kariernya dengan pemaksaan orang tua, maka akan berakibat pada pemilihan karier dan jabatannya nanti. Salah satu cara orang tua mendampingi anak dalam memilih karier adalah dengan menerapkan pola asuh yang tepat.

Pola asuh diartikan sebagai “pola pengasuhan anak yang berlaku dalam keluarga, yaitu bagaimana keluarga membentuk perilaku generasi berikutnya sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat” (Hardywinoto, 2003: 212). Menurut pandangan Singgih D. Gunarsa, pola asuh adalah gambaran yang digunakan oleh orang tua dalam merawat, menjaga, dan mendidik anak. Sementara itu, menurut Chabib Thoha, pola asuh merupakan metode terbaik yang dapat diambil oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai bentuk tanggung jawab kepada mereka. Adapun ahli lain seoerti Sam Vaknin memberikan pandangan bahwa pola asuh sebagai *“parenting is interaction between parent's and children during their care”* (Al Tridhonanto, 2018: 4).

Diana Baumrind mengidentifikasi pola asuh orang tua mempunyai tiga pola utama yang menjadi dasar pendidikan orang tua terhadap anaknya. Pola asuh pertama adalah jenis pola asuh otoritatif (*parenting style authoritative*), orang tua menetapkan aturan yang jelas dan harapan terbaik orang tua terhadap anak-anaknya, orang tua bersifat hangat dan responsif terhadap kebutuhan anak-anak mereka, orang tua cenderung memberikan penjelasan tentang mengapa aturan tersebut penting dan melibatkan anak-anak dalam pengambilan keputusan. Pola asuh kedua adalah jenis pola asuh otoriter (*parenting style authoritarian*), orang tua memiliki harapan besar terhadap anak-anak mereka dan menetapkan aturan yang ketat, orang tua cenderung kurang responsif terhadap

kebutuhan anak-anak dan lebih fokus pada ketaatan dan kedisiplinan anak. Pola asuh yang terakhir adalah jenis pola asuh permisif (*parenting style permissive*), orang tua bersifat hangat dan responsif terhadap anak-anak mereka tetapi kurang memperhatikan aturan dan batasan, orang tua cenderung lebih seperti teman bermain daripada otoritas, anak-anak dari orang tua seperti ini cenderung sangat bebas tetapi kurang terampil dalam mengatur diri sendiri dan menghadapi konsekuensi (Sooriya, 2017: 8).

Diantara jenis-jenis pola asuh yang telah disebutkan, pola asuh autoritatif atau demokratis diyakini sebagai jenis pola asuh dengan pendekatan yang paling efektif untuk menunjang perkembangan anak yang sehat dan mandiri. Dengan memberikan keseimbangan antara kasih sayang dan tuntutan orang tua. Pola asuh demokratis juga mendorong anak untuk mengembangkan keterampilan sosial, penyesuaian diri, dan kemandirian dalam hidupnya.

Dalam penelitian sebelumnya yaitu skripsi dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pilihan Karier Remaja di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar” yang ditulis oleh Putri Aulia Suryani tahun 2022, menyatakan bahwa beberapa remaja sudah memiliki pilihan karier untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan ada pula yang ingin bekerja langsung. Dalam menentukan pilihan karier tersebut remaja tidak lepas dari arahan orang tuanya, selain itu dalam beberapa fenomena remaja menentukan kariernya, orang tua ada yang menyetujuinya ada pula orang tua yang tidak menyetujuinya karena orang tua sudah mempunyai pilihan karier sendiri untuk anaknya (Putri Aulia Suryani, 2022).

Berdasarkan permasalahan dari penjelasan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh *Parenting Style Authoritative* Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan Jenjang Karier pada Siswa Kelas XII IPA MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”.

## Metode Penelitian

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisis pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statiska, pendekatan kuantitatif ini dilakukan pada penelitian *inferensial* (menguji hipotesis) (Rita Susanti, 2016: 1).

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif, yaitu suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2005: 11). Sehingga peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk meneliti apakah terdapat pengaruh *parenting style autoritative* terhadap proses pengambilan keputusan terkait karier siswa kelas XII IPA di MAN 2 Jember. Dengan analisis datanya berupa regresi linear sederhana dan aplikasi *SPSS 29.0 for windows*.

Dalam penelitian ini populasinya merupakan seluruh kelas XII IPA MAN 2 Jember. Jumlah seluruh siswa kelas XII IPA MAN 2 Jember adalah 150 anak, dengan masing-masing kelas 30 anak terdapat kelas IPA 1 sampai kelas IPA 5. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan sampelnya. Dapat dikatakan bahwa *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan (Ari dan Dedek, 2020: 34). Berikut merupakan karakteristik sampel pada penelitian ini :

- a. Siswa-siswi kelas XII jurusan IPA MAN 2 Jember
- b. Subjek penelitian adalah siswa-siswi yang orang tuanya menerapkan pendekatan pola asuh autoritatif dalam pengasuhan terhadap anaknya.
- c. Subjek penelitian bersedia menjadi subjek penelitian dengan suka rela.

Sehingga sampel penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA MAN 2 Jember yang orang tuanya menerapkan *parenting style authoritative* dalam pola pengasuhan terhadap anaknya yaitu sebanyak 43 siswa. Dengan instrumen pengumpulan data menggunakan teknik observasi (pengamatan), angket (kuesioner), dan dokumentasi.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengulas tentang adakah pengaruh *parenting style authoritative* orang tua terhadap pengambilan keputusan jenjang karier siswa kelas XII IPA MAN 2 Jember. Subjek penelitian berjumlah 43 siswa dari 150 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan penepatan sampling yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu sesuai ciri-ciri yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut adalah siswa-siswi kelas XII IPA MAN 2 Jember yang orang tuanya menggunakan pendekatan *authoritative* dalam pola asuhnya.

Penegasan selanjutnya penulis telah menyebarluaskan angket kepada masing-masing orang tua dari 43 responden, hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua responden benar-benar *parenting style authoritative*. Dari penyebaran angket tersebut, peneliti mendapatkan jawaban dari masing-masing orang tua responden bahwa mereka benar-benar menerapkan pola asuh autoritatif dalam pengasuhan terhadap anaknya.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama melaksanakan penelitian di MAN 2 Jember, siswa-siswi kelas XII yang melakukan bimbingan konseling karier kepada guru BK masih banyak yang mengeluhkan kendala dari orang tuanya ketika mereka mengambil keputusan jenjang karier yang akan dipilih. Beberapa orang tua tidak menyetujui pilihan karier yang dipilih oleh anaknya, biasanya dari orang tua sudah mempunyai pilihan karier tersendiri untuk anaknya. Akan tetapi, masih banyak juga orang tua yang mendukung keputusan yang dipilih oleh anaknya. Sehingga anak bisa memilih jenjang kariernya sesuai dengan bakat minat yang dimilikinya.

Berdasarkan pembagian responden berdasarkan kategori kelas, menunjukkan kelas XII IPA 1 sebanyak 11 orang dengan presentase 25%, kelas XII IPA 2 sebanyak 10 orang dengan presentase 22,7%, kelas XII IPA 3 sebanyak 7 orang dengan presentase 15,9%, kelas XII IPA 4 sebanyak 12 orang, dengan presentase 27,3%, dan kelas XII IPA 5 sebanyak 3 orang dengan presentase 7%. Mengenai distribusi berdasarkan rencana setelah lulus sekolah, siswa kelas XII IPA MAN 2 Jember yang sudah termasuk menjadi responden pada penelitian ini, tercatat sebanyak 36 orang memilih melanjutkan jenjang karier mereka dengan kuliah, 4 orang memilih melanjutkan bekerja, dan 3 orang memilih pilihan lain-lain yang tidak disebutkan oleh penulis dalam penelitian ini.

Analisis deskriptif pada variabel “*Parenting Style Authoritative*” menunjukkan rata-rata atau *mean* sebesar 45,00, melampaui nilai standar deviasi yang ditetapkan sebesar 9,00. Hal ini menunjukkan variabilitas data, dengan skor minimum 18,00 dan skor maksimum sebesar 72,00 pada 43 responden siswa kelas XII IPA MAN 2 Jember. Sedangkan analisis deskriptif pada variabel “*Pengambilan Keputusan Jenjang Karier*” juga menunjukkan skor rata-rata atau *mean* sebesar 65,00, dibandingkan dengan standar deviasi sebesar 13,00 yang berarti variabilitas. Kisarannya berkisar dari skor minimal 26,00 hingga skor maksimal sebesar 104,00 diantara 43 siswa kelas XII IPA MAN 2 Jember.

Berdasarkan penjelasan Diana Baumrind, bentuk *parenting style authoritative* meliputi perlakuan orang tua yang memiliki sikap *acceptance* atau kontrol yang tinggi, meliputi kontrol orang tua terhadap kegiatan anak, perhatian tinggi orang tua terhadap kegiatan anak, mendengarkan pedapat anak, dan mendukung keputusan anak. Kedua, bersikap responsif terhadap kebutuhan anak, bentuk perlakuan hal ini dilakukan orang tua dengan memperhatikan kebutuhan anaknya, memberi hadiah atau puji saat anak berprestasi, dan membantu anak dalam menyelesaikan masalahnya jika dibutuhkan.

Bentuk perlakuan orang tua dengan pola asuh autoritatif selanjutnya ialah mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan, dilakukan dengan orang tua mengajak anaknya untuk berdiskusi tentang masa depan, mendengarkan

pendapat atau argumen yang disampaikan oleh anak, dan memberikan ruang bertanya kepada anak. Dan bentuk perlakuan yang terakhir ialah memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik, meliputi perlakuan orang tua yang memberikan penjelasan atas keputusan orang tua kepada anak, memberikan penjelasan dan arahan kepada anak ketika mereka berbuat kesalahan. Bentuk-bentuk perlakuan ini berpengaruh kepada anak atau siswa kelas XII yang akan melanjutkan perjalanan kariernya setelah lulus sekolah, sehingga merka dapat mengambil keputusan jenjang karier dengan tepat.

Pengambilan keputusan jenjang karier menurut Conger yang pertama ialah pengetahuan mengenai karier, dalam hal ini mencakup pengetahuan tentang dunia perkuliahan, dunia kerja dan karier, serta peluang-peluangnya. Kedua pemahaman diri, mencakup kemampua individu dalam menilai kelemahan dan kelebihan dirinya, ketiga kecocokan pilihan karier dengan diri, dimana indvidu mampu dalam membuat pilihan untuk mengambil keputusan yang tepat dan sesuai dengan kecocokan dirinya.

Keempat minat, keinginan individu dalam memilih jurusan pada jenjang kuliahnya dan bidang karier pada pekerjaanya yang sesuai. Kelima proses pengambilan keputusan mencakup perubahan yang dihadapi untuk mengambil keputusan dehingga menghasilkan dan menentukan pengambilan keputusan karier , dan yang terakhir pengambilan keputusan jenjang karier melibatkan masalah interpersonal dimana individu mampu dan terampil dalam menangani tantangan yang terkait dengan proses pengambilan keputusan karier.

Perlakuan orang tua dengan pola asuh autoritatif atau demokratis kepada anak bertujuan untuk mendorong mereka dalam memilih, menentukan, hingga mengambil keputusan jenjang kariernya sebagai siswa kelas XII yang setelah ini sudah lulus dari bangku sekolah menengah atas.

## Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *parenting style authoritative* orang tua terhadap pengambilan keputusan jenjang karier siswa kelas XII IPA MAN

2 Jember yang peneliti tulis, dapat ditarik kesimpulan yaitu, Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember dengan melibatkan seluruh siswa kelas XII jurusan IPA sebagai sampel dengan ketentuan orang tua yang menggunakan perlakuan pola asuh autoritatif kepada anaknya. Responden yang memenuhi kriteria dan berkenan mengisi angket penelitian sebanyak 43 siswa tersebar dari kelas XII IPA 1 sampai kelas XII IPA 5.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *parenting style authoritative* orang tua terhadap pengambilan keputusan jenjang karier siswa kelas XII IPA MAN 2 Jember adalah sebesar 14,4% yang dipengaruhi oleh *parenting style authoritative* orang tua, sedangkan 85,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Ari dan Dedek, *Metode dan Aplikasi Statistik*, Parana Publishing : 2020.
- Hardywinoto, dan Tony Setiabudhi. *Anak Unggul Berotak*. Jakarta: Prima, 2003.
- Manrihu, Mohammad Thayeb. Pengantar bimbingan dan konseling karier (Jakarta: Bumi Aksara, 1992)
- Rita Susanti, Sri Wahyuni, dkk. *Metodologi penelitian Kuantitatif Statistik*. (Pekanbaru : Al-Mujtahadah : 2016).
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (5).
- Sooriya, P. *Parenting Styles*. Solapur: Laxmi Book Publication, 2017.
- Suryani, Putri Aulia. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pilihan Karier Remaja Di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tridhonanto, Al, dan beranda agency. *Mengembangkan pola asuh demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- Yusuf, A. Muri. *Kiat Sukses dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.